



---

**FRAMING ANALYSIS OF COVID-19 NEWS ON SOCIAL MEDIA INSTAGRAM  
LOMBOK**

Oleh

**Rieka Yulita Widaswara**

**Program Studi Penerangan Agama Hindu, STAHN Gde Pudja Mataram**

**Email: [riekawidaswara@gmail.com](mailto:riekawidaswara@gmail.com)**

**Abstract**

Coronavirus or coronavirus disease-19 (Covid-19) since the beginning of 2020 has become news that fills mass media and social media. Instagram is a social media that is used for Covid-19 news. Instagram accounts @insidelombok and @instalombok are two accounts that are quite active in providing information about Covid-19 in West Nusa Tenggara. Some media have their own style in writing the news. The purpose of this study is to find out how the two Instagram @insidelombok and @instalombok social media accounts frame (framing) Covid-19 news in West Nusa Tenggara. The framing analysis model used is the Robert N. Entman model. The subjects in this study were Instagram accounts on the island of Lombok namely @insidelombok and @instalombok. The object of this research is the upload of two Instagram accounts @insidelombok @instalombok about Covid-19 news in West Nusa Tenggara. The two accounts are framing the development of the number of positive Covid-19 patients per day by including trusted official sources in each framing of the timeline uploads of the two accounts. The difference in the framing of the news presented by the Instagram account @insidelombok and @instalombok can be seen from the way it is presented in the Instagram account timeline. The Instagram account @insidelombok is consistent with the display's characteristic features in the form of a photo explanation of news uploads consisting of several slides. While the Instagram @instalombok account tends to upload a photo by giving an explanation in the form of news content on the uploaded caption.

**Keywords: Framing, Covid-19 & Instagram**

**PENDAHULUAN**

Awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan kejadian luar biasa, karena sebuah virus misterius yang merebak di China yang kemudian diketahui sebagai virus *Corona*. Penyebaran virus ini sangat cepat dan meluas tidak hanya di China, tetapi juga sudah menyebar ke sejumlah negara. Awalnya, penyakit ini dinamakan sebagai 2019 *novel coronavirus* (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020, yaitu *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19), yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2).

Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus *Covid-19* pada Senin 2 Maret lalu. Saat itu, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan ada dua orang Indonesia positif terjangkit virus *Corona* yakni perempuan berusia 31 tahun dan

ibu berusia 64 tahun. Organisasi Kesehatan Dunia WHO secara resmi menyatakan virus *Corona-19* atau *Covid-19* sebagai *pandemic* global dikarenakan penyebarannya yang sangat cepat dan tingkat keparahan yang disebabkan oleh virus *Corona* tersebut pada Rabu 11 Maret 2020. Sementara itu, *Covid-19* pertama di Nusa Tenggara Barat terkonfirmasi pada Selasa 24 Maret 2020. Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) Zulkieflimansyah mengumumkan satu warganya positif *Covid-19*. "Hari ini satu orang terkonfirmasi positif *Covid-19*," ujarnya saat memberikan keterangan melalui konferensi pers di Gedung Sangkareang, Kota Mataram. Sejak itu media massa dan media sosial daerah Nusa Tenggara Barat terus membanjiri publik dengan berita mengenai *Covid-19* yang ada di Nusa Tenggara Barat.



Seiring berjalan waktu, jumlah informasi yang diterima masyarakat sangat melimpah dan bisa dikatakan dalam hitungan menit selalu ada informasi tersaji dari beragam kanal media tentang Covid-19. Media sosial sendiri merupakan alternatif media yang dapat digunakan masyarakat untuk memberikan dan mencari informasi. Bahkan, masyarakat kini lebih ketergantungan dengan media sosial ketimbang media *mainstream* dalam mencari informasi. Media sosial sebagai salah satu media interaksi masyarakat untuk saling mengenal, berinteraksi, *chatting*, video, menyampaikan pesan informasi kepada lawan bicaranya melalui saluran jaringan internet serta lainnya. Media sosial meliputi Whatsapp, Facebook, Instagram, Line, Twitter, Youtube, Friendster, Gtalk, Yahoo Masegers, serta lainnya. Instagram adalah salah satu media sosial yang tengah digandrungi banyak orang. Penggunaannya pun sangat beragam, mulai dari anak-anak hingga orangtua. Mulai dari pelajar hingga pebisnis. Media sosial yang fokus pada *platform* berbagi foto dan video ini makin meroket popularitasnya hingga mampu disamakan dengan seniornya yakni Facebook dan Twitter.

Akun Instagram @insidelombok merupakan media sosial jurnalistik online yang populer di Lombok terbukti dari banyaknya pengikut pada akun tersebut. Akun @insidelombok adalah akun yang aktif dalam membagikan berbagai informasi seputar Lombok dan nasional kepada masyarakat, sehingga masyarakat dengan mudah dan cepat dapat mengakses informasi terkini di daerahnya maupun di tanah air. Selanjutnya adalah akun Instagram @instalombok adalah akun Instagram yang juga memiliki pengikut yang banyak, dan juga merupakan akun media jurnalistik yang aktif berbagi informasi pulau Lombok dan nasional kepada masyarakat secara umumnya maupun kepada masyarakat Lombok pada khususnya.

Pada dasarnya media memiliki gaya masing-masing dalam penulisan beritanya, karena media bukanlah saluran yang bebas tetapi telah mengonstruksi berita sedemikian rupa untuk disajikan. Sebuah peristiwa yang sama

dapat diperlakukan secara berbeda oleh media. Ada peristiwa yang diberitakan, ada yang tidak diberitakan, ada aspek yang ditonjolkan, ada aspek yang dihilangkan. Semua ini mengarah ke sebuah konsep yang disebut *framing* (bingkai). Akun Instagram @insidelombok dan juga @instalombok merupakan akun Instagram di pulau Lombok yang memiliki persamaan dalam tujuan yakni memberikan informasi kepada khalayak luas pada umumnya dan masyarakat Lombok pada khususnya dengan kemudahan dan kecepatan akses informasi, terutama di masa *pandemic* saat ini, kedua akun Instagram tersebut turut berperan aktif dalam pemberitaan Covid-19.

Berkenaan dengan latar belakang tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana kedua akun Instagram tersebut membingkai pemberitaan mengenai Covid-19 yang terjadi di Nusa Tenggara Barat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana akun media sosial Instagram @insidelombok dan @instalombok membingkai (*framing*) pemberitaan Covid-19 di Nusa Tenggara Barat?

## LANDASAN TEORI

### A. Analisis Framing

*Framing* merupakan bagian dari strategi komunikasi media dan/atau komunikasi jurnalistik. Pengertian praktisnya, *framing* adalah menyusun atau mengemas informasi tentang suatu peristiwa dengan misi pembentukan opini atau menggiring persepsi publik terhadap sebuah peristiwa. Dalam penelitian komunikasi, analisis *framing* telah banyak digunakan oleh para peneliti terutama untuk mengkaji berita dan jurnalistik terkait peranannya dalam membentuk interpretasi media tentang realitas dan pengaruhnya terhadap khalayak. Begitu juga dalam ranah studi komunikasi, analisis *framing* mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi. Akhir-akhir ini, konsep *framing* telah digunakan secara luas dalam literature ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksian dan



penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media (Sobur, 2012: 162).

Analisis *framing* digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksikan fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perpektifnya (Sobur, 2012:162). Jadi, kata kunci dari analisis *framing* adalah seleksi isu, pola penonjolan dan menulis berita. Analisis *framing* berpusat pada produksi berita oleh media. Penonjolan adalah merupakan sebuah produk interaksi antara teks dan penerima, maka kehadiran *frame* dalam teks tidak menjamin pengaruhnya terhadap pemikiran khalayak (Entman, 1993, dalam Siahaan, 2001:78-79). Jadi perlu diingat analisis *framing* hanyalah pada level produksi teks media.

### B. Berita Covid-19

Berita adalah produk utama jurnalistik, di mana jurnalis bertugas untuk mencari, menyusun, dan menyiarkan berita melalui media. Berita dapat dikatakan sebagai unsur terpenting dari aktivitas media dan jurnalistik. Istilah “news” dari bahasa Inggris berarti “berita”, berasal dari kata “new” (baru). Hal ini berarti, bahwa informasi yang paling penting bagi khalayak adalah segala sesuatu yang baru. Dengan kata lain, semua hal yang baru merupakan bahan informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain dalam bentuk berita. (Tamburaka, 2012: 135).

Berita (news) adalah sajian utama sebuah media massa di samping *views* (opini). Mencari bahan berita kemudian menyusunnya merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan pers (media massa), (Romli, 2014 : 3). Dari segi Etimologis, berita sering disebut juga dengan warta. Warta berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu “Vrit” atau “Vritta”, yang berarti kejadian atau peristiwa yang telah terjadi. Istilah “berita” dalam bahasa Indonesia berasal dari kata “Vritta” dari bahasa Sansekerta, yang berarti kejadian atau peristiwa yang telah terjadi.

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

Berita adalah suatu informasi baru (new) yang mengandung makna penting (significant), memiliki pengaruh terhadap siapapun yang mendengar atau membacanya, dan menarik bagi si pendengar (radio), pemirsa (televisi), dan pembaca (media cetak), Oramahi (2012:2).

Virus *Corona* atau *Covid-19* adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. Virus ini masih berhubungan dengan penyebab *SARS* dan *MERS* yang sempat merebak beberapa tahun lalu. Infeksi virus *Corona* atau yang biasa disebut *Covid-19* (*Corona Virus Disease 2019*) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Organisasi Kesehatan Dunia WHO secara resmi menyatakan virus *Corona-19* atau *Covid-19 pandemic* global dikarenakan penyebarannya yang sangat cepat dan tingkat keparahan yang disebabkan oleh virus *Corona* tersebut pada Rabu 11 Maret 2020. Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan *Covid-19* di Indonesia, Achmad Yurianto mencatat, ada penambahan kasus positif *Covid-19* sebanyak 585 orang, sehingga total menjadi 28.818 orang. Data tersebut dihimpun sampai hari ini, Kamis (4/6/2020). <https://www.liputan6.com/health/read/4270845/rincian-28818-kasus-positif-covid-19-di-34-provinsi-indonesia-per-4-juni-2020> diunduh pada tanggal 5 Juni 2020. Sementara itu di Nusa Tenggara Barat terjadi *penambahan* sebanyak 52 kasus positif baru, sehingga total pasien terkonfirmasi positif adalah 757 orang pada Kamis 4 Juni 2020. <https://corona.ntbprov.go.id/> diunduh pada tanggal 5 Juni 2020.

### C. Media Sosial Instagram

Media sosial adalah bagian dari media online. Media online merupakan bagian dari jurnalistik online. Jurnalistik online (Romli 2014:30) menerangkan beberapa pengertian tentang media online. Per definisi media online (online media) disebut juga *cybermedia* (media siber), internet media (media internet), *new media* (media baru), dapat diartikan sebagai media baru yang tersaji secara online di situs web (website)



internet. Media sosial merupakan sebuah wadah yang dimanfaatkan manusia untuk melakukan sebuah interaksi sosial satu sama lainnya secara online dengan menggunakan jaringan internet. Interaksi ini dapat dilakukan secara bebas tanpa dibatasi oleh ruang dan juga waktu. Hadirnya media sosial di Indonesia adanya UU No.9 Tahun 1998, UU No.11 Tahun 2008, UU No. 14 Tahun 2008 jadi sudah ada payung hukumnya di Indonesia. Instagram (juga disebut IG atau Insta) adalah sebuah [aplikasi berbagi foto](#) dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan [filter](#) digital, dan membagikannya ke berbagai layanan [jejaring sosial](#), termasuk milik Instagram sendiri. <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>.

Instagram adalah jejaring sosial yang lahir dari sebuah perusahaan bernama Burbn, Inc. yang berdiri pada 6 Oktober 2010. Perusahaan ini didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang saat ini menjadi CEO dari Instagram. Nama Instagram berasal dari Kata 'Instan' dan 'telegram'. Kata 'instan' yang mendasari penamaan 'insta' dimaksudkan seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan".

## METODE PENELITIAN

Menurut Moleong (2012), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami dari orang-orang atau perilaku yang dapat dari orang-orang atau perilaku yang dapat dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Sifat penelitian ini berdasarkan tujuannya adalah penelitian deskriptif karena diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap topik ini. *Framing* model yang dikembangkan oleh Robert N. Entman dengan mengamati bagaimana sebuah wacana atau komunikasi ditampilkan diruang publik. Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar:

1. Seleksi isu, Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu akan dipilih satu aspek yang diseleksi untuk

ditampilkan. Dari proses ini selalu terkandung didalamnya ada bagian berita yang dimasukkan, tetapi ada juga yang dikeluarkan. Tidak semua aspek atau bagian berita ditampilkan.

2. Penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu, aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa/isu tersebut telah dipilih, kemudian memikirkan bagaimana aspek itu diceritakan. Hal tersebut sangat berkaitan dengan pemilihan kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk dapat ditampilkan pada khalayak. (Eriyanto,2002).

Subjek dalam penelitian ini adalah akun Instagram yang ada di pulau Lombok yakni @insidelombok dan @instalombok. Kedua akun tersebut dipilih karena kedua akun tersebut memiliki pengikut dalam jumlah besar dan cukup aktif membagikan *framing* berita covid-19 yang ada di Nusa Tenggara Barat. Objek dalam penelitian ini adalah unggahan dari dua akun Instagram @insidelombok @instalombok mengenai berita *Covid-19* yang ada di Nusa Tenggara Barat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan unggahan berita dari dua akun media social Instagram yang ada di pulau Lombok Nusa Tenggara Barat terkait berita Covid-19 yang ada di Nusa Tenggara Barat. Adapun kedua akun Instagram tersebut adalah @insidelombok @instalombok. Keduanya merupakan akun Instagram yang populer yang dibuktikan dengan banyaknya pengikut pada kedua akun tersebut, selain itu kedua akun tersebut tetap secara aktif memberikan berbagai informasi berita khususnya yang ada di Lombok Nusa Tenggara Barat.

1. Akun Instagram @insidelombok

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 Juni 2020 melalui pesan media online kepada admin akun Instagram @insidelombok, didapatkan data bahwa akun tersebut dibuat pada tanggal 5 Agustus 2016.

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>



Akun @insidelombok telah eksis selama kurang lebih empat tahun dan kini memiliki pengikut sebanyak 257 ribu, dan jumlah postingan 7.847 terkait berbagi macam informasi yang ada di Nusa Tenggara Barat pada khususnya. Dalam penelitian ini hanya dilakukan penelitian yang dibagikan melalui *timeline* akun Instagram @insidelombok, sedangkan yang dibagikan melalui *instastory* tidak dapat dilakukan dikarenakan informasi tersebut berdurasi 24 jam.

Dari awal berita *Covid-19* di Indonesia akun intagram @insidelombok secara massif memberikan informasi *Covid-19* di tanah air. Pada tanggal 24 Maret 2020 @insidelombok melakukan pemberitaan kasus positif pertama yang ada di Nusa Tenggara Barat melalui rekaman video konferensi pers oleh Gubernur Nusa Tenggara Barat Zulkifliemanysah yang dibagikan melalui *timeline* dan mendapatkan komentar sebanyak 1234 komentar. Sejak tanggal tersebut akun Instagram @insidelombok semakin aktif membagikan informasi baik berupa lokasi pertama pasien yang terkonfirmasi positif dan juga segala hal yang berkaitan tentang *Covid-19* di Nusa Tenggara Barat. Hal yang membuat berbeda dari berbagai berita *Covid-19* yang dibagikan pada timelinenya, akun Instagram @insidelombok secara konsisten tetap melakukan *framing* pada berita tentang perkembangan pasien yang terkonfirmasi positif *Covid-19* di Nusa Tenggara Barat setiap harinya. Berita perkembangan pasien positif *Covid-19* merupakan berita ditonjolkan dengan ciri khas tersendiri dari akun Instagram @insidelombok. *Framing* berita *Covid-19* yang dilakukan adalah dengan memberikan informasi keterangan:

- a. Slide pertama dengan judul *Update Covid-19* Nusa Tenggara Barat, (tanggal/bulan/tahun) terdiri dari; total jumlah pasien yang terkonfirmasi secara keseluruhan dari awal pertama kali positif *Covid-19* terkonfirmasi, jumlah pasien positif *Covid-19* yang sedang dirawat, jumlah pasien positif *Covid-19*, yang sembuh, jumlah pasien positif *Covid-19* yang telah meninggal, yang ada di Nusa Tenggara Barat.
- b. Silde kedua dengan judul *Sebaran Covid-19* di Nusa Tenggara Barat, (tanggal/bulan/tahun) terdiri dari; Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Utara. Rincian keterangan yakni total jumlah pasien yang terkonfirmasi secara keseluruhan dari awal pertama kali positif *Covid-19* terkonfirmasi, jumlah pasien *Covid-19* yang sedang dirawat, jumlah pasien positif *Covid-19* yang sembuh, jumlah pasien positif *Covid-19* yang telah meninggal, di masing-masing daerah tersebut.
- c. Slide ketiga dengan judul *Sebaran Covid-19* di Nusa Tenggara Barat (tanggal/bulan/tahun) terdiri dari; Sumbawa Barat, Sumbawa, Dompu, Kabupaten Bima, Kota Bima, Luar Provinsi. Rincian keterangan yakni total jumlah pasien yang terkonfirmasi secara keseluruhan dari awal pertama kali positif *Covid-19* terkonfirmasi, jumlah pasien *Covid-19* yang sedang dirawat, jumlah pasien positif *Covid-19* yang sembuh, jumlah pasien positif *Covid-19* yang telah meninggal, di masing-masing daerah tersebut.
- d. Slide keempat dengan judul *Data Covid-19 Berdasarkan Provinsi* (tanggal/bulan/tahun) terdiri dari urutan 10 besar provinsi yang ada di Indonesia dengan jumlah kasus *Covid-19* terbanyak.
- e. Slide kelima yakni *Press Release* Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat yang menerangkan identitas dan kronologis pasien baru terkonfirmasi positif *Covid-19*, jumlah pasien yang positif *Covid-19* yang sembuh, dan juga jumlah pasien positif *Covid-19* yang meninggal.

*Framing* berita tersebut mulai dilakukan pada tanggal 23 April 2020 dan sampai penelitian ini ditulis pada bulan Juni akun Instagram @insidelombok konsisten dengan ciri khas



*framing* tersebut. Selain melakukan pemberitaan berbagai hal tentang *Covid-19* di Nusa Tenggara Barat pada tanggal 9 Juni 2020 akun Instagram @insidelombok menyertakan *caption* yang cukup unik pada postingannya dimana pada saat itu terjadinya perlonjakan pasien positif *Covid-19* yang sembuh dibandingkan dengan pasien yang terkonfirmasi positif *Covid-19*. Akun Instagram @insidelombok menuliskan *caption* “Rekor hari ini 76 pasien sembuh. Lekas membaik untuk pasien yang dirawat”, yang memberikan semangat agar masyarakat tetap optimis dalam melawan *Covid-19*. Pemilihan perkembangan berita *Covid-19* yang dilaporkan setiap harinya dianggap penting karena masyarakat harus mengetahui perkembangan pasien *Covid-19* yang ada di daerahnya. Di lain sisi dengan diketahuinya jumlah perkembangan kasus pasien positif *Covid-19* sebagai bentuk komunikasi persuasif agar masyarakat bisa lebih sadar terhadap bahaya *Covid-19* sehingga kasus penambahan jumlah pasien positif *Covid-19* bisa berkurang, dengan melaporkan fakta yang ada berdasarkan sumber resmi.

Berkenaan dengan data tersebut berita mengenai *Covid-19* yang ada di Nusa Tenggara Barat merupakan berita utama yang diperlukan oleh masyarakat pada saat ini, hal ini tentunya untuk membangun kesadaran warga akan bahaya virus *Corona*. Selaras dengan *framing* model dari Entman yang melakukan pemilihan pada satu aspek berita yang ditampilkan atau ditonjolkan, dari berbagai macam berita *Covid-19* yang ada di Nusa Tenggara Barat akun Instagram @insidelombok memilih satu berita yang di tampilkan setiap hari, yakni berita mengenai perkembangan jumlah pasien terkonfirmasi positif *Covid-19* di Nusa Tenggara Barat. Ketika berita mengenai perkembangan jumlah pasien terkonfirmasi positif *Covid-19* dipilih untuk ditonjolkan setiap hari, akun Instagram @insidelombok melakukan *framing* berita berdasarkan ciri khasnya untuk menuliskan fakta yang ada melalui laporan dari sumber yang telah dirilis secara resmi untuk diketahui oleh masyarakat secara umum dan kepada pengikutnya khususnya sehingga informasi yang

dibagikan lebih mudah diterima. Perkembangan kasus pasien yang terkonfirmasi positif *Covid-19* dilakukan sebagai komunikasi persuasif media untuk mengedukasi masyarakat agar lebih waspada terhadap bahaya virus *Corona*, diharapkan masyarakat lebih patuh pada protokol kesehatan yang berlaku agar upaya pemutusan rantai virus *Corona* dapat terlaksana.

## 2. Akun Instagram @instalombok

Pada tanggal 17 Juni 2020 dilakukan wawancara melalui media online kepada admin akun Instagram @instalombok dan didapatkan data bahwa @instalombok telah dibuat pada tanggal 9 Mei 2016. Dalam waktu 4 tahun akun Instagram @instalombok memiliki jumlah pengikut sebanyak 76,9 ribu dan postingan yang dibagikan melalui *timeline* sebanyak 4615 yang dalam akun tersebut dijelaskan bahwa postingan tersebut dengan tema 80% lokal, 20% nasional. Akun Instagram @instalombok menampilkan nama “akun warganet no 1 di Lombok” pada laman profilnya. Hal yang sama dalam penelitian terhadap akun Instagram @instalombok hanya dilakukan penelitian yang dibagikan melalui *timeline*, sedangkan yang dibagikan melalui *instastory* tidak dapat dilakukan dikarenakan informasi tersebut berdurasi 24 jam.

Pemberitaan berbagai hal tentang *Covid-19* terlihat cukup mendominasi pada akun Instagram @instalombok. Sejak terkonfirmasinya pasien positif *Covid-19* di Nusa Tenggara Barat, segala hal yang berkaitan tentang *Covid-19* menjadi semakin gencar untuk diberitakan. Melalui postingan *Press Release* Gubernur Nusa Tenggara Barat pada tanggal 24 Maret 2020 akun Instagram @instalombok memberitakan kasus terkonfirmasi positif *Covid-19* pertama di Nusa Tenggara Barat dan mendapatkan komentar sebanyak 134 komentar.

Dari berita mengenai pasien *Covid-19* pertama yang ada di Nusa Tenggara Barat tentunya akun @instalombok turut semakin aktif memberikan informasi perkembangan jumlah kasus positif *Covid-19* melalui *timeline* akunya. Akun Instagram @instalombok tidak memiliki konsistensi dalam hal tampilan maupun ciri khas



tersendiri mengenai *framing* berita perkembangan jumlah pasien positif *Covid-19*, namun berita perkembangan jumlah kasus pasien terkonfirmasi positif *Covid-19* setiap harinya menjadi yang utama diberitakan. *Framing* yang dilakukan oleh akun @instalombok cenderung menggunakan foto berlatar sebuah ruangan rumah sakit dengan warna hijau, lalu dalam foto diberikan keterangan perkembangan jumlah kasus pasien terkonfirmasi positif *Covid-19*, sementara itu akun Instagram @instalombok menyertakan *caption* yang bertuliskan hari, tanggal, bulan dan tahun dan diikuti penjelasan jumlah *sample* yang diuji sehingga mendapatkan jumlah yang terkonfirmasi positif *Covid-19* pada hari tersebut, selain itu *sample* dengan hasil negative *Covid-19* juga disertakan tetapi tanpa menjelaskan biodata pasien. Hal lain yang juga dituliskan adalah identitas, (dengan menyertakan inisial), umur, wilayah, dan *tracking contact* pada setiap pasien yang terkonfirmasi positif *Covid-19* pada hari tersebut.

*Framing* berita yang sama juga dilakukan oleh akun Instagram @instalombok ketika pasien positif *Covid-19* yang dinyatakan sembuh dengan jumlah lebih banyak daripada yang terkonfirmasi positif *Covid-19*. “Alhamdulillah!! 76 orang sembuh *Covid-19*, Sedangkan 27 Positif Baru di NTB” adalah keterangan dalam foto dengan latar rumah sakit berwarna hijau. Akun Instagram @instalombok menyertakan *caption* laporan dari Ketua Gugus Tugas NTB Lalu Gita Ariadi yang mengatakan “Perkembangan jumlah pasien terkonfirmasi positif *Covid-19* dan juga pasien positif *Covid-19* yang dinyatakan sembuh berdasarkan hasil pemeriksaan sebanyak 430 sampel di Laboratorium PCR RSUD Provinsi NTB, Laboratorium PCR RS Unram, Laboratorium TCM RSUD Kota Mataram dengan hasil 396 sampel negatif, 7 sampel positif ulangan, dan 27 sampel kasus baru positif *Covid-19*”, yang dirilis resmi pada tanggal 9 Juni 2020.

Analisis *framing* model Entman dari data tersebut adalah segala hal yang berkaitan tentang berita *Covid-19* di Nusa Tenggara Barat merupakan pemilihan isu yang ditampilkan sebagai berita yang layak untuk dikonsumsi oleh

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

masyarakat. Pemilihan berita yang diutamakan adalah jumlah perkembangan kasus pasien positif *Covid-19*, dikarenakan masyarakat Nusa Tenggara Barat harus mengetahui perkembangan pasien *covid-19* yang ada di daerahnya sebagai bentuk upaya komunikasi persuasif membangun kesadaran masyarakat untuk lebih waspada dengan adanya *Covid-19* sehingga dapat meminimalisir jumlah penyebaran virus. Akun Instagram @instalombok melakukan *framing* berita perkembangan positif *Covid-19* tanpa memiliki konsistensi ciri khas *framing* dalam postingan berita, tetapi penyampaian informasi fakta melalui data sumber resmi tetap diutamakan, sehingga masyarakat mendapatkan informasi terkini yang terpercaya kebenarannya.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Virus korona atau *Covid-19* yaitu *Corona Virus Disease-2019* sejak awal tahun 2020 menjadi pemberitaan yang memenuhi media massa. Virus ini awalnya ditemukan di China. Penyebaran virus ini sangat cepat dan meluas tidak hanya di China, tetapi juga sudah menyebar ke sejumlah negara termasuk Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, dan di Nusa Tenggara Barat pada 24 Maret 2020. WHO mengumumkan *Covid-19* sebagai *pandemic* global dikarenakan penyebarannya yang sangat cepat dan tingkat keparahan yang disebabkan oleh virus *Corona* tersebut, sehingga segala informasi tentang *Covid-19* menjadi massif diberitakan media massa, melalui internet dan media sosial. Instagram adalah salah satu media sosial yang tengah digandrungi banyak orang. Penggunaannya pun sangat beragam, mulai dari anak-anak hingga orangtua. Instagram menjadi salah satu media yang digunakan untuk pemberitaan *Covid-19*. Akun Instagram @insidelombok dan @instalombok adalah dua akun yang cukup aktif dalam pemberian informasi mengenai *Covid-19* yang ada di Nusa Tenggara Barat. Kedua akun tersebut melakukan *framing* terhadap perkembangan jumlah pasien positif *covid-19* per harinya dengan menyertakan sumber resmi yang terpercaya dalam setiap *framing* berita

Vol.15 No.1 Agustus 2020



perkembangan jumlah pasien positif *Covid-19* yang di unggah pada *timeline* kedua akun tersebut. Ada perbedaan dalam *framing* berita antara @insidelombok dan @instalombok. Perbedaan terlihat dari cara penyajian berita yakni akun Instagram @insidelombok konsisten dengan ciri khas tampilan berupa unggahan foto penjelasan berita yang terdiri dari beberapa *slide*. Sedangkan akun Instagram @instalombok cenderung mengunggah sebuah foto dengan memberikan penjelasan isi berita pada *caption* unggahan. Kedua akun Instagram tersebut memberikan informasi sesuai fakta berdasarkan sumber resmi sehingga kebenaran berita yang ditampilkan dapat dipertanggung jawabkan. Disamping itu *framing* berita perkembangan pasien *Covid-19* sebagai bentuk komunikasi persuasif agar masyarakat lebih peduli pada kesehatan, patuh pada protokol kesehatan yang dihimbau oleh pemerintah dengan harapan rantai penyebaran virus *Corona* dapat terputus.

#### Saran

Diperlukan upaya dan kerjasama dari semua pihak dalam upaya pemutusan rantai virus *Corona* dalam penelitian ini difokuskan dalam bidang jurnalistik. Media sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan pesan haruslah selalu menjaga objektivitas pemberitaan dengan menampilkan berita sesuai dengan faktanya dan menyampaikan berita berdasarkan sumber resmi, sehingga masyarakat dapat terhindar dari berita palsu yang meresahkan. Sedangkan bagi masyarakat agar lebih jeli dalam memaknai setiap informasi yang terkandung di dalam sebuah berita dan juga mengakses berita dari sumber resmi yang diberikan oleh pemerintah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alex Sobur. 2012. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing. Bandung : Remaja Rosdakarya
- [2] Romli, Asep Syamsul M. 2014. Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online. Bandung: Nuansa Cendikia.
- [3] Eriyanto. 2012. Analisis Framing : Konstruksi Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta : Lkis
- [4] Siahaan, Hotman dkk. 2001. Pers yang Gamang Studi Pemberitaan Jajak Pendapat Timor-Timur. Jakarta: Institut Studi Arus Informasi.
- [5] Tamburaka, Apriyadi. 2012, Agenda Setting Media Massa, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- [6] Asyari, Hasan Oramahi. 2012. Jurnalistik Radio : Kiat Menulis Berita Radio, Erlangga
- [7] Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- [8] <https://corona.ntbprov.go.id/>
- [9] <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>
- [10] <https://www.liputan6.com/health/read/4270845/rincian-28818-kasus-positif-covid-19-di-34-provinsi-indonesia-per-4-juni-2020>